

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II SD NEGERI 199 KARAMPUANG
KECAMATAN BULUPODDO KABUPATEN SINJAI**

Reski Awalia Putri¹, Andi Dewi Riang Tati², A. Muh. Ali³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

[¹awaliachputrii@gmail.com](mailto:awaliachputrii@gmail.com), [²andi.dewi.riang@unm.ac.id](mailto:andi.dewi.riang@unm.ac.id)

[³andiali@unm.ac.id](mailto:andiali@unm.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes in Pancasila Education among second-grade students of SD Negeri 199 Karampuang, Sinjai Regency. The purpose of this study was to improve students' learning outcomes in Pancasila Education through the use of Assemblr Edu-based Flashcard learning media. This study employed Classroom Action Research (CAR) using both qualitative and quantitative approaches. The research subjects consisted of 13 second-grade students. The study was conducted in two cycles, each comprising planning, action implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, tests, and documentation. The results showed that the use of Assemblr Edu-based Flashcard media improved both the learning process and learning outcomes. Teacher teaching activities increased from the "poor" category at the beginning of Cycle I to the "good" category at the end of Cycle II. Students' learning activities also improved from the "fair" category in Cycle I to the "good" category at the end of Cycle II. In addition, students' cognitive learning outcomes increased significantly in each cycle and achieved the predetermined success indicators. Therefore, it can be concluded that the use of Assemblr Edu-based Flashcard media is effective in improving the Pancasila Education learning outcomes of second-grade students at SD Negeri 199 Karampuang, Sinjai Regency.

Keywords: Flashcard, Assemblr Edu, learning outcomes, Pancasila Education, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas II SD Negeri 199 Karampuang, Kabupaten Sinjai. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media pembelajaran Flashcard berbasis Assemblr Edu. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 13 siswa kelas II. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan

data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Flashcard berbasis Assemblr Edu mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari kategori kurang pada awal siklus I menjadi kategori baik pada akhir siklus II. Aktivitas belajar siswa juga meningkat dari kategori cukup pada siklus I menjadi kategori baik pada akhir siklus II. Selain itu, hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus hingga mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flashcard berbasis Assemblr Edu efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas II SD Negeri 199 Karampuang, Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci: Flashcard, Assemblr Edu, hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini diarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan amanat Permendikbud (2018) tentang Standar Nasional Pendidikan yang menegaskan bahwa pembelajaran harus berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Sejalan dengan hal tersebut, implementasi Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan

pembelajaran yang inovatif melalui pemanfaatan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menurut Haryanto (2019) keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pembelajaran yang aktif dan bermakna.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Susanto (2022)

Pendidikan Pancasila merupakan sarana untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotorik yang tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik.

Namun demikian, berbagai hasil evaluasi pendidikan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sekolah dasar masih perlu ditingkatkan. Data Asesmen Nasional tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian kompetensi peserta didik Indonesia masih berada pada kategori yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pembelajaran yang menuntut pemahaman konsep dan penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan hafalan sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran

menjadi kurang menarik dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Hal ini sangat penting terutama bagi siswa sekolah dasar kelas rendah yang menurut teori perkembangan kognitif Piaget berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, peserta didik lebih mudah memahami konsep melalui benda konkret, gambar, dan pengalaman belajar yang bersifat visual serta interaktif.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran di sekolah dasar adalah flashcard. Menurut Indriana (2018), flashcard merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara sederhana dan menarik sehingga

memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan flashcard dapat dipadukan dengan aplikasi digital seperti Assemblr Edu yang memungkinkan peserta didik melihat objek pembelajaran dalam bentuk tiga dimensi (3D). Integrasi media flashcard dengan teknologi digital diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tentang efektivitas penggunaan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa media tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian lain mengenai pengembangan media flashcard pada mata pelajaran IPAS juga menunjukkan bahwa media flashcard tergolong layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian mengenai penerapan media flashcard

pada pembelajaran matematika menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah penggunaan media tersebut.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan flashcard berbasis Assemblr Edu pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II sekolah dasar masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran lain, jenjang kelas yang lebih tinggi, atau menggunakan flashcard konvensional tanpa dukungan teknologi digital. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada sekolah dasar di wilayah Kabupaten Sinjai, khususnya pada sekolah yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, masih jarang ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 4–8 Agustus 2025 di kelas II SD Negeri 199 Karampuang Kabupaten Sinjai, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa masih rendah. Dari 13 siswa, terdapat 8 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu

75. Selain itu, siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, mudah merasa bosan, dan kurang termotivasi karena pembelajaran masih didominasi penggunaan buku teks serta metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif juga masih sangat terbatas sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya perbaikan pembelajaran melalui penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran Flashcard berbasis Assemblr Edu. Media ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan peserta didik, serta hasil belajar Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media pembelajaran Flashcard berbasis Assemblr Edu pada siswa kelas II SD Negeri 199 Karampuang Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru

sebagai alternatif media pembelajaran inovatif serta menjadi referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang mengombinasikan data kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 199 Karampuang, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai. Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas II yang terdiri atas 4 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan karena hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa masih rendah, di mana sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah.

Tindakan yang diberikan berupa penerapan media pembelajaran Flashcard berbasis Assemblr Edu pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan media flashcard yang terintegrasi dengan aplikasi Assemblr Edu untuk membantu siswa memahami materi secara visual dan interaktif. Selama proses pembelajaran, dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, kemudian hasilnya direfleksikan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada setiap akhir siklus, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya.

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan dan nilai rata-rata hasil belajar siswa.

Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 76% siswa mencapai nilai KKTP yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media Flashcard berbasis Assemblr Edu pada siswa kelas II SD Negeri 199 Karampuang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Tabel 1 Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	P 1	P II	Kategori
Siklus I	55%	77%	Baik
Siklus II	83%	89%	Baik

Berdasarkan Tabel 1, aktivitas guru mengalami peningkatan dari 55% pada pertemuan pertama Siklus I menjadi 89% pada pertemuan kedua Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola pembelajaran dan mengintegrasikan media Flashcard berbasis Assemblr Edu secara efektif.

Tabel 2 Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	P 1	P II	Kategori
Siklus I	45%	57%	Cukup
Siklus II	67%	79%	Baik

Berdasarkan Tabel 1, aktivitas guru mengalami peningkatan dari 55% pada pertemuan pertama Siklus I menjadi 89% pada pertemuan kedua Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola pembelajaran dan mengintegrasikan media Flashcard berbasis Assemblr Edu secara efektif

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa

Siklus	Rata-Rata Nilai	Ketuntasan Klasikal
Siklus I	75	35%
Siklus II	85	84%

Berdasarkan Tabel 3, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 75 menjadi 85, sedangkan ketuntasan klasikal meningkat dari 38% menjadi 84%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 75% siswa memperoleh nilai di atas KKTP yang ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Flashcard berbasis Assemblr Edu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Peningkatan aktivitas belajar siswa terjadi karena media yang digunakan mampu menyajikan materi secara visual dan

interaktif sehingga menarik perhatian siswa. Visualisasi objek dalam bentuk tiga dimensi melalui aplikasi Assemblr Edu membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret.

Selain meningkatkan aktivitas belajar, penggunaan media Flashcard berbasis Assemblr Edu juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Ketuntasan klasikal yang awalnya hanya mencapai 38% pada Siklus I meningkat menjadi 84% pada Siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu, temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dan visual mampu meningkatkan

partisipasi serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan media Flashcard berbasis Assemblr Edu terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas II SD Negeri 199 Karampuang. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Penggunaan media Flashcard berbasis Assemblr Edu terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas II SD Negeri 199 Karampuang. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas belajar siswa, aktivitas mengajar guru, serta ketuntasan belajar klasikal dari 38% pada Siklus I menjadi 84% pada Siklus II. Dengan demikian, media Flashcard berbasis Assemblr Edu efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Guru disarankan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya dapat

mengembangkan penggunaan media Assemblr Edu pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Haryanto. 2019. "Professional Development of Teachers for Curriculum Reform in Indonesia." *Journal of Education and Learning* 13(4):476–482.
- Indriana, D. 2018. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Permendikbud. 2018. *Perubahan KI KD K13*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto, A. 2022. *Pendidikan Pancasila Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.